

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS X DI SEKOLAH MAN 3 SLEMAN
YOGYAKARTA**

*The Influence Of Learning Environment To Achievement Of Aqidah Aklak Grade
X MAN III Sleman Yogyakarta*

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Islam Indonesia
Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



oleh :

Nisa Fadlilah

14422104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2018**

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS X DI SEKOLAH MAN 3 SLEMAN
YOGYAKARTA**

*The Influence Of Learning Environment To Achievement Of Aqidah Aklak Grade
X MAN III Sleman Yogyakarta*

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Islam Indonesia
Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



oleh :

Nisa Fadlilah

14422104

Pembimbing :

Drs. H. A.F. Djunaidi, M.Ag

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2018**



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 4 Oktober 2018
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta
Disusun oleh : NISA FADLILAH
Nomor Mahasiswa : 14422104

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si
Penguji I : Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag
Penguji II : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I
Pembimbing : Drs. H. A.F. Djunaidi, M.Ag

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Yogyakarta, 8 Oktober 2018

Dekan,



Dr. H. Panizy Mukharrom, MA

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nisa Fadlilah

NIM : 14422104

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Aqidah Akhlak Siswa Kelas X MAN III Sleman Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang di acui dalam penulisan ini di cantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak di paksakan.

Yogyakarta, 20 September 2018

Yang menyatakan,



Nisa Fadlilah

NOTA DINAS

Yogyakarta, 10 Muharram 1440 H

Hal : Skripsi

20 September 2018 M

Kepada : Yth Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarakaatuh

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1704/Dek/60/DAS/FIAI/IV/2018, tanggal 27 April 2018 M bertepatan pada 11 Sya'ban 1439 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari :

Nama : Nisa Fadlilah

Nomor Pokok/NIMKO : 14422104

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK KELAS X MAN III SLEMAN YOGYAKARTA

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarakaatuh

Dosen Pembimbing,



Drs. H. A.F. Djunaidi, M.Ag

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Nisa Fadlilah

Nomor Mahasiswa : 14422104

Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS X
MAN III SLEMAN YOGYAKARTA

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 September 2018



Drs. H. A.F. Djanaidi, M.Ag

MOTTO

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا
وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتُهْلِكَ

Telah bersabda Rasulullah SAW : ”Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan ilmu atau yang mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka”. (H.R Baehaqi)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...ِ	Fathahdan ya	Ai	a dan u
و...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba - سُئِلَ suila
- فَعَلَ fa`ala - كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ِ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

و... ^و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
-------------------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- قِيلَ qīla
- رَمَى ramā
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang..

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-
rāziqīn/Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK KELAS X MAN III SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh :

Nisa Fadlilah

Aqidah Akhlak merupakan pendidikan yang sangat perlu untuk para siswa agar dapat mencerminkan dan menanamkan akhlak yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya. Terlebih lagi di madrasah Alyah pelajaran aqidah akhlak merupakan pelajaran yang penting dan harus ada. Faktor pendukung terpenting penunjang kesuksesan belajar siswa ialah adanya lingkungan belajar yang baik. Semakin baik lingkungan belajar yang dimiliki serta dirasakan siswa, semakin bertambah banyak prestasi belajar yang siswa dapatkan. Lingkungan belajar siswa bukan hanya sekedar di dalam area sekolah saja tetapi juga lingkungan rumah juga masyarakat ikut berandil penting dalam mensukseskan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di sekolah MAN III Sleman Yogyakarta, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Dengan subyek penelitian adalah siswa kelas X yang di ambil secara acak sebanyak 50 siswa/i. Uji coba instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas, linieritas, dan homogenitas. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar mempunyai pengaruh sebesar 21% yang telah dibuktikan dengan ($R^2=0,458$ dan $p = 0,001 < 0,005$), sedangkan sisanya 79% adalah faktor lain yang mempengaruhi Lingkungan Belajar. Dengan demikian H_0 , “terdapat pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X MAN III Sleman Yogyakarta” di terima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dan berkorelasi positif, artinya kedua variabel X dan Y berhubungan dan berpengaruh secara signifikansi.

Kata kunci : Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar, Aqidah Akhlak.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEARNING ENVIRONMENT TO ACHIEVEMENT OF AQIDAH AKHLAK GRADE X MAN III SLEMAN YOGYAKARTA

By:

Nisa Fadlilah

Aqidah akhlak is a necessary education for students in order to reflect and instill noble akhlak in their soul in its growth period. Moreover in the madrasa Aliyah the teachings of akhlak are important lessons and must exist. The most important factors to support the success of this lesson is good learning environment. When students have better learning environment, they will get more achievement in their study. Students learning environment are not only in the school area but also home environment and society contributed in the success of the students learnings achievement.

This research was conducted at the MAN III Sleman Yogyakarta, the research using a quantitative approach. Data collecting using quantitative method. The research subjects were class X students who were taken randomly by 50 students. Instrument testing uses validity and reliability tests. The prerequisite test uses normality, linearity and homogeneity tests. The data analysis technique conducted in this study was using simple linear regression analysis.

The results of the study show that the Learning Environment towards Learning Achievement has an effect of 21% which has been proven by ($R^2 = 0.458$ and $p = 0.001 < 0.005$), while the remaining 79% are other factors that influence the Learning Environment. Thus H_a , "there is an influence of the Learning Environment on Learning Achievement of class X MAN III Sleman Yogyakarta" received. So, it can be concluded that there is an influence of the learning environment on learning achievement and positively correlated, meaning that both variables X and Y relate and influence significantly.

Key words : Learning Environment, Achievement, Aqidah Akhlak.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Penyayang diantara penyayang, yang menanamkan cinta dan kasih sayang-Nya kepada seluruh hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini, Shalawat serta salam tetap terukir indah kepada Nabiullah tercinta, Nabi Muhammad SAW, teladan bagi seluruh umat hingga akhir zaman. Begitu pula kepada keluarga, sahabat-sahabanya serta umatnya, semoga kelak kita mendapatkan syafaat di hari pembalasan.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SAW yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada kita, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu, yang kami beri judul ***“Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa kelas X MAN III Sleman Yogyakarta”***.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk bisa menempuh ujian sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Indonesia (UII).

Didalam pengerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam hal ini. Oleh karena itu, disini penulis sampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc, Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. H. Tamyiz Mukharrom, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I. Selaku ketua jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd. I., M.Pd. Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Drs. H. AF. Djunaidi, M. Ag. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar. Sekaligus selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa turut serta dalam memberikan motivasi dari semester 1 hingga akhir.

6. Kepada Bapak dan Ibu kedua penulis ketika di kampus, selaku dosen Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, kepada Bapak (Dr. Hujair. AH. Sanaky., M.SI., Drs H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI., Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag., Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto, S.Ag, M.CAA., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I.) dan kepada Ibu (Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Siska Sulistyorini, S.Pd.I, M.S.I) semoga Allah selalu memberi kebarokahan umur, rezeki, ilmu dan nikmat dalam iman islam.
7. Kepada kepala sekolah serta guru-guru MAN III Sleman Yogyakarta, terimakasih telah membantu dalam proses observasi, wawancara dan penelitian.
8. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Lilik Priyatna dan Ibu Musriyati yang selalu memberi nasihat, motivasi dan kasih sayangnya selalu selama ini, semoga selalu diberikan kelancaran rezeki dan panjang umur.
9. Adik-adik kandungku ku tercinta Afifah Khoiriyah dan Muti'ah Mutmainnah yang selama ini selalu setia mengisi keceriaan dan selalu sabar ketika selalu di *bully* selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2014 yang telah berjuang bersama selama ini.

11. Kepada teman-teman penulis (Astri Ayu Rela Marhani, Endang Yuliana Dewi, Anisa Veni Yuniasari, Erma Yusmi, Futikhaturrahmah, Istiqomatul Mukarromah, Dewi Mawarni, dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini).
12. Kepada teman seperjuangan skripsi periode 3 bulan November.
13. Kepada adik-adikku tercinta Isro Nur Jannah dan Alfiyah Nur Azizah yang selama ini telah menemani disaat sepi dan selalu memberi motivasi dan dorongannya.
14. kepada adikku Isro Nur Jannah yang telah berbaik hati membantu meminjamkan laptopnya dalam penyelesaian saat tahap pembuatan proposal skripsi.
15. Kepada teman seperantauan Kos Tsalis Endang Yuliana Dewi dan Astri Ayu Rela Marhani sekaligus teman seperjuangan dalam menyelesaikan tugas akhir Skripsi.
16. Kepada teman-teman WKB (Anisa Veni Yuniasari, Marta Sulistianigsih, Putri Siti Fadhilah, Kholifatunnisa, Endang Yuliana Dewi, dan Denak sintia Rahmawati).
17. Kepada teman-teman PPL 2 MAN III Sleman Yogyakarta (Istiqomatul Mukarromah, Futikhaturrohmah, Ahsanul Umam, Ahmad Prakosa, Ahmad Naufal Fuad, M. Zaki Mubarok).

18. Kepada teman-teman KKN Unit 13 desan Kemalang, Klaten, Jawa Tengah (Meydina Rezayanti, Mia Hernawati, Probo Arie Seno, Dicky Kurniawan, Arief Aulia, Egian Pratama, Iqbal).
19. Kepada teman-teman ku tercinta seperjuangan di YAPINK (Mela Fithri Fauziah, Anisa Nur Oktaviani, Ina rotul Huda, Aisyah Ulfiah).
20. Kepada teman rumah, teman sepermainan kecil ku (Adilah Amalia dan Hanifah Aprilia Luthfia) yang selalu hadir menemani hari liburku dan selalu senantiasa sabar.

Terimakasih banyak, *jazakillah khoiran*, semoga Allah SWT senantiasa memberikan keridhaan, kasih sayang, nikmat iman dan islam serta petunjuk-Nya kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengaharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 20 September 2018



Nisa Fadlilah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN	i
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxiii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
D. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	16
1. Lingkungan belajar.....	22
a) Definisi lingkungan belajar	22
b) Indikator lingkungan belajar	25
c) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Belajar	26
2. Prestasi belajar.....	32
a) Definisi prestasi belajar	32
b) Indikator Prestasi Belajar	36
c) Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....	39
3. Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	42
a) Pengertian pembelajaran	42

b) Pengertian Aqidah akhlak	43
c) Dasar pembelajaran Aqidah Akhlak.....	44
C. Kerangka Pikir	47
D. Hipotesis	49
BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	51
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	52
C. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	52
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	52
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	55
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	56
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	61
H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Homogenitas).....	63
I. Teknik Analisis Data	65
BAB IV	
HASIL PENELITIAN	68
A. Deskripsi Data	68
1. Letak geografis.....	68
B. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	69
1. Tahap Persiapan	69
2. Uji Try Out Instrumen.....	69
a. Uji Validitas	69
b. Uji reliabilitas.....	72
3. Tahap Pelaksanaan	73
C. Hasil Uji Prasyarat	73
1. Uji Asumsi.....	73
a. Uji Normalitas	73
b. Uji Linearitas.....	74
c. Uji Homogenitas	76

D. Hasil Uji Penelitian.....	76
1. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	76
2. Hasil Uji Hipotesis	78
3. Pembahasan.....	80
BAB V	
PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1	Transliterasi Konsonan.....	v
Tabel 0.2	Transliterasi Vokal Tunggal.....	vii
Tabel 0.3	Transliterasi Vokal Rangkap.....	viii
Tabel 0.4	Transliterasi <i>Maddah</i>	ix
Tabel 2.1	Indikator Lingkungan Belajar.....	18
Tabel 2.2	Indikator Prestasi Belajar.....	32
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	46
Tabel 3.2	Bobot Skor Alternatif Jawaban.....	48
Tabel 3.3	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	51
Tabel 3.4	Kisi-kisi Angket.....	52
Tabel 4.1	Uji Validitas.....	63
Tabel 4.3	Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 4.5	Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.6	Uji Linearitas.....	68
Tabel 4.7	Uji Homogenitas.....	70
Tabel 4.8	Uji Regresi Linear Sederhana.....	71
Tabel 4.9	Uji Hipotesis.....	72

LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket <i>Try Out</i>	83
Lampiran 2	<i>Try Out</i> Angket Lingkungan Belajar.....	86
Lampiran 3	<i>Try Out</i> Angket Lingkungan Belajar.....	87
Lampiran 4	<i>Reliabel</i> Lingkungan Belajar.....	90
Lampiran 5	<i>Reliabel</i> Prestasi Belajar	91
Lampiran 6	Angket Penelitian Sesungguhnya	93
Lampiran 7	Hasil Angket Lingkungan Belajar.....	96
Lampiran 8	Hasil Angket Prestasi Belajar.....	97
Lampiran 9	Hasil Uji Asumsi	99
Lampiran 10	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang belajar pada dasarnya berbicara tentang aktivitas manusia dalam kehidupan ini. Karena dimana ada kehidupan disanalah ada peristiwa belajar, dan sebaliknya. Peristiwa belajar di mulai dari hadirnya manusia dimuka bumi ini.

Belajar adalah aktivitas seseorang dalam rangka memiliki kompetensi dalam bentuk keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Belajar dipandang sebagai proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan individu. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal.¹

Lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap proses terjadinya pembelajaran dan hasil belajar. Lingkungan belajar. Lingkungan belajar siswa terbagi menjadi 3, yaitu: *pertama, lingkungan keluarga*, contohnya ketidakharmonisan hubungan antara ayah dan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga. *Kedua, lingkungan masyarakat*. Dan *Ketiga, lingkungan sekolah*, contohnya kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti pasar, kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah.²

¹ Uno, Hamzah. B. *Model Pembelajaran Menciptakan Kegiatan Belajar Mengajar Kreatif Efisien*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). hal: 6

² Muhibbin Syah. *Psikologi belajar*. (Jakarta: rajawali pers, 2007). Hal: 185

lingkungan sekolah mempengaruhi hasil belajar siswa yang didapatkan anak dari pihak sekolah seperti interaksi guru dengan baik, cara guru mengajar, penggunaan media yang tersedia, serta sikap anak terhadap guru dan lingkungan belajarnya. Lingkungan sekolah termasuk kedalam keterampilan guru untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Lingkungan belajar kondusif ialah tulang punggung dan faktor pendorong dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran, sebaliknya lingkungan belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan rasa bosan. Jadi, lingkungan belajar yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa.³

lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang aman secara fisik, psikis, sosial, dan moral. Lingkungan yang demikian adalah yang mampu menjadikan peserta didik fokus kepada pelajaran, pembelajaran hidup bersama, terhindar dari hal-hal yang negatif seperti merokok, narkoba, pergaulan bebas.

Adapun prestasi belajar merupakan hasil yang di capai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Latihan tersebut ditulis dalam berupa angka, huruf, serta tindakan yang di capai masing-masing peserta didik yang dibukukan dengan buku pembukuan nilai peserta didik atau biasa disebut dengan raport.

³ E. Mulyasa. *implementasi kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya). 2004. hal: 91

Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang di capai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.

Untuk mengetahui perkembangan sampai dimana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

Keberhasilan siswa dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Nilai prestasi belajar siswa dapat dipakai sebagai parameter untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan juga mengukur kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan suatu bangsa. Menurut Undang-Undang No. 20 th 2004 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang peserta didik lalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengemabngkan potensi anak agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan Negara. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang mulia ini disusunlah kurikulum yang

merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan, dan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.⁴

Kualitas prestasi belajar disekolah menuntut adanya pelaksanaan kegiatan pembelajar yang berkualitas. Pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas sangat di tentukan oleh guru sebagai orang yang bertanggung jawab secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran. Guru dituntut untuk memiliki sekurang-kurangnya 3 kemampuan poko yaitu kemampuan merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan pemeblajaran dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Dengan dipenuhinya ketiga kemampuan tersebut diharapkan pembelajaran yang dilaksanakan menjadi berkualitas, sehingga sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dapat memberikan bekal yang bermanfaat bagi masa depan peserta didiknya.

Akidah Akhlak merupakan pendidikan yang sangat perlu untuk para siswa agar dapat mencerminkan dan menanamkan akhlak yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya. Terlebih lagi di Madrasah Alyah pelajaran Aqidah Akglak nerupaan pelajaran yang penting dan harus ada.

Pendidikan Aqidah Akhlak di Madrasah Alyah memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Apalagi dalam pelaksanaan pendidikan Aqidah Akhlak tersebut masih

⁴Rembangya, Mustofa. 2010. *Pendidikan Transformatif*. Yogyakarta: Teras. Hal: 75.

terdapat kelemahan-kelemahan lain, materi pendidikan Aqidah Akhlak lebih terfokus kepada pengayaan pengetahuan (kognitif) dan minim dalam pembentukan sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik).⁵ Maka dari itu posisi guru sangat di butuhkan dalam membangun karakter siswa. Guru harus selalu memberikan contoh perilaku yang baik di depan muridnya, karena siswanya lah yang akan menilai serta mengikuti aktivitas guru diluar.

MAN 3 Sleman Yogyakarta berlokasi di Jalan Magelang Km.4, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta tepatnya berada di sebelah kanan kantor Balai Desa Sinduadi. MAN III Sleman merupakan salah satu sekolah unggulan dan Bording School yang berkarakter *combine school*. MAN 3 Sleman berdiri pertama kali pada tahun 1950 dengan nama SGAI (Sekolah Guru Agama Islam) putra dan putri.

Dilihat dari potensi sekolah, MAN III SLEMAN merupakan sekolah yang sangat berpotensi, kondisi ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang terdapat di MAN III SLEMAN seperti gedung sekolah yang terdiri dari 2 lantai. Sarana dan prasarana yang ada di MAN III SLEMAN sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar antara lain :

1. Gedung Pendidikan,
2. Gedung Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB)

⁵Silabus KHB1-Aqidah Akhlak Madrasah Alyah. 2010. Hal: 25

Merupakan ruang serba guna yang terdiri dari 2 lantai yang dimanfaatkan untuk ruang seminar, pertemuan, rapat, dan asrama. Ruang PSBB berada di gedung bagian belakang MAN III SLEMAN.

3. Gedung Asrama

Asrama di MAN III SLEMAN terbagi menjadi 2 tempat yaitu asrama putera dan putri. Kelapa asrama di MAN III SLEMAN adalah Elfa Tsuroyya,S.Ag. Fasilitas yang ada di asrama tergolong lengkap antara lain ada tempat tidur, dapur, ruang belajar, ruang tamu.

4. Gedung Rumah Guru Jaga,

5. Masjid

Masjid di MAN III SLEMAN yang menajadi satu dengan masjid MIN. Bagian luar masjid terdapat tempat wudhu terbuka dan tertutup, toilet. Di dalam masjid untuk sarana prasarana cukup lengkap sebab terdapat almari yang berisi Al-Qur'an dan mukena. Kondisi masjid MAN III SLEMAN sangat kondusif untuk beribadah sebab suasana yang sejuk dan nyaman.

6. Ruang Kelas

Di MAN III SLEMAN memiliki 25 ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar, ruang kelas di MAN III SLEMAN terdiri dari 2 lantai dimana untuk lantai satu digunakan untuk ruang kelas XII sebanyak 8 kelas yang terbagi menjadi 4 kelas untuk program IPA, 3 kelas untuk program IPS dan 1 kelas untuk program

keagamaan dan kelas XI IPS yang terdiri dari 3 kelas. Lantai satu digunakan untuk ruang kelas XI IPA, untuk kelas XI IPA terdiri atas 5 kelas yaitu kelas XI IPA 1,2,3,4,5 dan untuk kelas X terdapat 8 kelas yang terbagi menjadi 8 kelas yaitu X MIA 1, MIA 2, MIA 3, MIA 4, IIS 1, IIS 2, IIS 3 dan X PK. Secara keseluruhan kondisi kelas tergolong sangat baik, fasilitas yang ada di ruang kelas juga terbilang lengkap sebab telah terdapat LCD, proyektor, papan pengumuman, papan absensi, kipas angin, daftar pengurus kelas, alat kebersihan, lemari dan terdapat loker untuk menaruh barang – barang peserta didik.

7. Ruang UKS

Ruang UKS berada di gedung sebelah barat, dimana fasilitas UKS tergolong lengkap terdapat tempat tidur, kotak P3K, alat kesehatan.

8. Laboratorium Bahasa

Terdiri dari 20 alat peraga yang berfungsi secara keseluruhan, media pembelajaran yang digunakan pun sangat lengkap.

9. Laboratorium IPA

MAN III SLEMAN memiliki beberapa laboratorium IPA yaitu :

- a. Laboratorium Biologi yang berada di gedung sebelah barat tepatnya di samping tempat parkir motor peserta didik dan di bawah green house.

b. Laboratorium Fisika

Laboratorium fisika berada di lantai dua gedung utama MAN III SLEMAN kondisi laboratorium tergolong baik dengan alat peraga yang lumayan lengkap.

c. Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia berada di gedung utama MAN III SLEMAN tepatnya di lantai 2 berdekatan dengan laboratorium fisika.

Kondisi ketiga laboratorium di MAN III SLEMAN tergolong sangat bagus dan layak guna sebab di dalam laboratorium terdapat alat-alat peraga yang mendukung pembelajaran dan praktikum peserta didik tetapi ada beberapa perlengkapan keselamatan yang belum ada di laboratorium fisika dan kimia yaitu alat P3K sebagai antisipasi kecelakaan darurat dan alat pemadam kebakaran untuk antisipasi adanya kebakaran di laboratorium kimia yang notabennya banyak terdapat bahan- bahan kimia yang mudah terbakar.

10. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer berada di lantai dua gedung utama MAN III SLEMAN. Di dalam laboratorium terlihat sangat rapi dan sangat kondusif ketika proses belajar mengajar berlangsung. Laboratorium komputer di MAN III SLEMAN memiliki 36 PC dan fasilitas lainnya berupa AC, LCD, proyektor, stabilizer, selain itu di

dalam laboratorium TIK sudah di lengkapi dengan jaringan LAN dan kabel UTP dengan sistem komputerisasi E-learning dan web yang sangat baik ketika di akses oleh peserta didik.

11. Laboratorium Agama

Laboratorium agama. Di dalam laboratorium ini telah di lengkapi oleh sarana prasarana yang sangat lengkap dengan kondisi yang sangat kondusif untuk pembelajaran karena ruangan ini terpisah dari gedung utama tepatnya berada di deretan laboratorium matematika, dan ruang Dewa MAN III SLEMAN.

12. Laboratorium Tata Busana

Laboratorium tata busana terletak di lantai 1 bagian pojok MAN MAN III SLEMAN, kondisi fisik laboratorium tata busana terdapat mesin jahit manual, mesin jahit semi otomatis, dan obras tersedia lengkap di laboratorium ini. Di dalam laboratorium tata busana juga terdapat hasil karya peserta didik sebagai tugas akhir peserta didik yang nantinya akan diperagakan di akhir tahun.

13. Ruang AVA / Multimedia

Ruang AVA merupakan ruang serba guna atau ruang rapat yang berada di lantai dua gedung utama MAN III SLEMAN, fungsi ruang AVA sendiri digunakan sebagai ruang karawitan, ruang rapat, ruang pembelajaran, pertemuan, seminar. Fasilitas yang ada di dalam ruang AVA tergolong lengkap antara lain LCD, AC, proyektor, meja

pertemuan, kursi pertemuan, white board, bendera merah putih, rata – rata kondisi fasilitas yang ada di ruang AVA sangat baik.

14. Perpustakaan

Perpustakaan MAN III SLEMAN meruakan salah satu perpustakaan tingkat nasional pada tahun 2007 MAN III SLEMAN mendapatkan juara 1 tingkat nasional. Kondisi perpustakaan MAN III SLEMAN sangat kondusif, rapi, bersih dan lengkap. Ruangan di perpustakaan terbag menjadi beberapa ruangan yaitu :

- a. Ruang AVA / Multimedia
- b. Ruang Baca
- c. Ruang Kepala Perpustakaan
- d. Ruang Pentri
- e. Ruang Arsip dan pegawai
- f. Ruang Refrensi

Fasilitas yang ada di perpustakaan sangat lengkap sebab terdapat 6 unit komputer yang terkoneksi dengan internet. Koleksi buku – buku di perpustakaan MAN III SLEMAN tergolong sangat lengkap dan penataannyapun di kelompokkan sesuai dengan jenisnya. Beberapa contoh koleksi buku yang di kelompokkan sesuai dengan jenisnya adalah sebagai berikut :

- a. Laporan PPL mahasiswa
- b. Ilmu agama

- c. Fiksi
- d. IPA
- e. IPS
- f. Jurnal
- g. Sastra
- h. Koran
- i. Majalah busana, boga, informatika, otomotif, kriya.

Manajemen dan administrasi perpustakaan MAN III SLEMAN tergolong sangat rapi. Pengunjung perpustakaan MAN YOGYAKARTA dapat mengakses perpustakaan online MAN YOGYAKARTA yang menyediakan fitur home, daftar koleksi pustaka, daftar koleksi buku baru, buku tamu, dan pengumuman. Kepala perpustakaan MAN YOGYAKARTA III dijabat oleh Toni Poerwanti, M.Pd dengan 2 staff pegawai perpustakaan.

15. Green House

Green House merupakan tempat budidaya berbagai tanaman hias dan tanaman obat – obatan selain itu di dalam green house terdapat pula alat yang digunakan untuk pembuatan pupuk kompos.

16. Ruang Piket

Ruang piket berada di samping ruang guru dimana di dalam ruang piket terdapat 1 unit komputer, satu meja, mikrofon, 2 kursi, jurnal buku tamu, dan buku – buku administrasi.

17. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah MAN III SLEMAN memiliki satu petugas yang bertanggung jawab menjaga koperasi sekolah dan mengelola administrasi koperasi sekolah MAN III SLEMAN. Jam kerja koperasi sekolah MAN III SLEMAN dari jam 07.00 – 16.00 WIB. Barang – barang yang dijual di koperasi MAN III SLEMAN terdiri dari buku LKS, alat tulis, snack, minuman ringan.

18. Lapangan Olah raga

Lapangan olahraga yang dimiliki oleh MANTIMAN antara lain adalah lapangan basket, tenis meja, badminton, volly , senam aerobik, lompat jauh.

MAN 3 Sleman Yogyakarta sudah di akui sebagai MAN terbaik no. 2 di Yogyakarta. Sudah dipastikan lingkungan belajarnya di sekolah sudah bagus, begitu pula lingkungan keluarganya sudah dipastikan baik dan berada di dalam lingkungan masyarakat yang peduli dengan pendidikan. Jadi, disini saya ingin meneliti apakah pengaruh lingkungan belajar di sekolah MAN 3 Sleman sudah sangat mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa ataukah memang pada dasarnya siswa di sana sudah cerdas. Dan Kenapa harus kelas X? Karena, Siswa kelas X MA merupakan siswa yang baru pertama kali masuk setelah dia menyelesaikan bidang studinya dari jenjang menengah menuju jenjang atas.

Mereka baru pertama kali masuk ke sekolah menengah atas dan baru pertama merasakan lingkungan baru.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, MAN 3 Sleman sudah sangat memberikan banyak fasilitas yang sangat banyak dan baik pelayanannya untuk semua siswa yang direncanakan oleh pengelola sekolah untuk membangun rasa belajar yang tinggi sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal dan membanggakan sekolah dan negara. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang ditulis dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X di sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dikemukakan pokok permasalahan sebagai berikut:

“Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X di sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan adakah pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas X MAN 3 Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini berguna bagi:

1. Bagi lembaga (instansi) yang terkait, dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam penyusunan program peningkatan lingkungan belajar selanjutnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang masalah pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar sebagai bahan rujukan dan pembanding untuk melakukan penelitian lanjutan.
3. Bagi dunia pendidikan khususnya dalam pengelolaan sumber belajar siswa untuk menjadi dasar pembanding pengelolaan selanjutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisikan uraian dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini berisikan beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, kerangka pikir serta hipotesis penelitian

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan mengenai metodologi penelitian yang meliputi: jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu

penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen dan teknik analisis data.

Daftar Pustaka

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, ada beberapa skripsi yang relevan dengan judul yang di kaji tentang Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas X di sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta antara lain:

Pertama, skripsi Lilis Maisyaroh pada tahun 2012 dengan judul “Hubungan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Pemandokan Dan Siswa Penglaju MAN Wonokromo Bantul”. Dari hasil yang diperoleh dari penelitian Lilis Maisyaroh menyatakan bahwa dalam pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang melibatkan banyak pihak sehingga keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar juga dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar individunya (eksternal). kondisi lingkungan belajar sangat menentukan kelancaran proses pembelajaran di sekolah, yaitu kondisi lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya atau masyarakat dan lingkungan sekolah. Kondisi lingkungan belajar sangatlah berperan penting bagi siswa dalam melangsungkan proses pembelajaran yang aktif. Misalnya suasana aman dan nyaman sehingga siswa mampu meresapi apa yang diajarkan oleh gurunya dan sebaliknya jika kondisi lingkungan kurang mendukung dalam proses

pembelajaran maka siswa akan merasa tidak nyaman dan hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa di kelas. Kondisi ini mengakibatkan siswa yang hanya sekedar berangkat sekolah untuk mendengarkan materi yang diajarkan oleh guru tanpa memahami ilmu yang diberikan sehingga menimbulkan hasil belajar siswa yang rendah. Begitu juga lingkungan belajar siswa yang tinggal di asrama dengan yang tidak tinggal di asrama memiliki perbedaan yaitu dari cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, susana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan siswa yang tinggal di asrama dengan yang tidak tinggal di asrama. Jika suasana belajar yang nyaman sudah dapat dirasakan dan diterima dengan baik oleh siswa maka proses pembelajaran akan sangat efektif dilakukan.

Kedua, skripsi Noni Suci Aristyani pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Kondisi Siswa Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Tempel”. Dari hasil yang diperoleh dari penelitian Lilis Maisyaroh menyatakan bahwa lingkungan belajar memiliki sumbangan yang besar dalam mempengaruhi motivasi belajar. Motivasi merupakan daya dorong dalam diri seseorang yang harus dimiliki oleh setiap siswa yang sedang belajar. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor kondisi siswa dan lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang mempengaruhi motivasi belajar adalah lingkungan fisik atau nonsosial dan lingkungan sosial. Lingkungan nonsosial meliputi suasana belajar, kondisi tempat belajar, dan alat-alat belajar. Lingkungan fisik yang kondusif akan

mendukung konsentrasi siswa , sementara lingkungan sosial seperti teman bermain, guru yang selalu memberi contoh baik, dan orangtua yang selalu memberikan perhatian kepada siswa dapat menumbuhkan motivasi yang tinggi.

Ketiga, skripsi Isnaeni pada tahun 2013 dengan judul “Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS (Ekonomi) Kelas VII Di SMPN Depok Kabupaten Cirebon”. Dari hasil yang diperoleh dari penelitian Lilis Maisyaroh menyatakan bahwa lingkungan belajar sangat penting sekali dan berperan aktif. Karena manusia sepanjang hidupnya akan selalu menerima kontribusi dari ketiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat, orangtua, guru, dan siswa itu sendiri. Lingkungan keluarga merupakan pengaruh yang paling pertama dan utama bagi keberhasilan belajar siswa. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan orang terdekat bagi seorang anak. Orang pertama yang memberikan pendidikan, bimbingan, asuham, pembiasaan, serta latihan. Kondisi lingkungan keluarga sangat berpengaruh bagi seorang anak. Kondisi lingkungan yang baik akan memberikan stimulus dan respon yang baik dari anak sehingga hasil belajarnya pun menjadi baik. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak sangat berarti. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga itu tidak baik, kecenderungan besar akan berdampak negatif bagi perkembangan siswa. Lingkungan yang tidak kalah penting yaitu lingkungan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Seorang anak

diwajibkan untuk tidak merasa puas dalam mengemban pendidikan. Meski di dalam lingkungan keluarga sudah memberikan pendidikan yang maksimal, namun seorang anak juga membutuhkan wadah untuk mengemabngkan potensinya yaitu di sekolah. Dengan adanya sekolah, siswa akan lebih luas pengetahuannya. Walaupun tidak lepas dari dukungan keluarga. Sekolah dapat menciptakan suasana kondusif bagi proses pendidikan asalkan manajemen sekolah dikembangkan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang baik. Ketika di sekolah anak akan bertemu dengan berbagai macam pola pikir serta sifat dari teman-temannya yang berbeda-beda, dan disanalah anak dapat mengasah dan memperluas pengetahuannya. Lingkungan masyarakat pun sangat penting bagi keberhasilan seorang anak dalam belajar. Sebenarnya anak sudah ada dalam lingkungan masyarakat sejak lahir. Masyarakat adalah salah satu lingkungan pendidikan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi seseorang kedepan. Melalui pendidikan di masyarakat, anak akan dibekali dengan penalaran dan keterampilan.

Keempat, skripsi Daniel Arief Kurniawan pada tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar fasilitas dan Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Sumberpucung Kabupaten Malang”. Dari hasil yang diperoleh dari penelitian Daniel Arief Kurniawan menyatakan bahwa lingkungan belajar merupakan tempat dimana siswa dapat belajar, lingkungan belajar yang nyaman, tenang dan kondusif merupakan salah satu tujuan dan harapan semua pihak khususnya

siswa. Fasilitas belajar disekolah merupakan salah satu sarana penunjang untuk keberhasilan siswa dalam belajar utamanya disekolah, fasilitas belajar disekolah harus sangat di perhatikan karena dapat berdampak terhadap proses belajar mengajar. Apabila fasilitas kurang lengkap maka hal tersebut akan menghambat proses belajar mengajar karena proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Jika proses belajar tidak dapat berlangsung dengan baik dan lancar, maka tujuan dari pembelajaran juga tidak akan dapat tercapai dengan baik. Selain fasilitas belajar, faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar maupun fasilitas belajar merupakan faktor yang sama-sama berasal dari luar diri siswa yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan prestasi siswa.

Kelima, skripsi Anisa Fitriyani. M. pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Babakan Ciwaringin Cirebon”. Dari hasil yang diperoleh dari penelitian Anisa Fitriyani menyatakan bahwa dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap materi tertentu. Akan tetapi pada kenyataan sering tidak sesuai dengan yang diharapkan, dimana hasil belajar siswa belum tentu tercapai dengan baik. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang datang dari diri siswa sendiri maupun dari luar diri siswa. Proses belajar dan hasilnya dapat diamati dari perubahan tingkah laku yang berbeda dari yang sebelumnya pada diri seseorang baik dalam hal

pengetahuan, afektif maupun psikomotorik. Secara garis besar, proses belajar di pengaruhi oleh dua faktor yaitu, pertama faktor internal yang meliputi jasmani dan rohani siswa. Dan yang kedua yaitu faktor eksternal meliputi lingkungan sosial budaya. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Terlebih lagi peranan fasilitas dan lingkungan belajar yang baik sangat berpengaruh untuk tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan demikian pemenuhan dan pengembangan fasilitas dan lingkungan belajar yang baik untuk kelancaran proses belajar perlu diperhatikan oleh setiap sekolah. Karena terpenuhinya fasilitas dan lingkungan belajar yang baik, dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta”. Hal yang dikaji tentang seberapa besar faktor lingkungan belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya adalah: skripsi diatas menjelaskan tentang Hubungan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar, Pengaruh Kondisi Siswa Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa, Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Keberhasilan Belajar Siswa, Pengaruh Lingkungan Belajar fasilitas dan Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar, Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa. Sedangkan skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana pengaruh lingkungan

belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa, dan hal-hal apa saja yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dengan baik. Dari kelima penelitian diatas belum ada yang membahas pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa.

B. Landasan Teori

1. Lingkungan belajar

a) Definisi lingkungan belajar

Lingkungan dapat dengan mudah mempengaruhi manusia dalam semua aspek kehidupannya, baik itu mengenai tingkah laku, perkembangan jiwa, dan kepribadiannya. Sartain dalam Purwanto berpendapat bahwa lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan-pertumbuhan, perkembangan atau *life process* kita kecuali gen-gen.⁶

Dari pengertian tersebut penulis menyimpulkan lingkungan dalam pengetahuan umum, berarti situasi yang ada di sekitar manusia. Manusia tidak bisa lepas dari lingkungan tempat tinggal, baik itu lingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah. Lingkungan tersebut dapat membawa perubahan tingkah

⁶Ngalim, Purwanto. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal: 28.

laku manusia. Hal ini karena manusia dapat dengan mudah dipengaruhi oleh lingkungan.

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan yang merupakan sumber belajar memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran. Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar diluar diri individu atau manusia. Lingkungan itu mencakup segala material dan stimulus di dalam dan diluar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural.⁷ Dari pengertian tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa lingkungan belajar ialah kegiatan belajar yang dilakukan seorang anak terhadap lingkungan lainnya dari luar. Lingkungan sangat berperan penting dalam melaksanakan keberlangsungannya suatu pembelajaran. Lingkungan yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan adalah segala sesuatu yang di kelilingi manusia yang

⁷Dalyono. 2007. psikologi pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. Hal: 129.

dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung.⁸

Menurut Jamal (2011:110) lingkungan belajar mencakup 2 hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

1) Lingkungan fisik

Lingkungan fisik adalah lingkungan yang ada disekitar siswa belajar, berupa sarana fisik, baik yang ada di dalam sekolah maupun disekitar sekolah, termasuk masyarakat. Dalam hal ini lebih ditekankan pada lingkungan fisik dalam kelas, alat/media belajar yang ada, dan alat/media belajar.

2) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antar personal yang ada di lingkungan sekolah secara umum. Kondisi pembelajaran yang kondusif hanya dapat dicapai jika interaksi sosial ini berlangsung dengan baik.

Dalam hal ini penulis mengambil kesimpulan bahwa di dalam lingkungan belajar ada 2 hal utama yakni dalam segi fisik dan sosial. Yang dimana didalam aspek fisik sendiri lingkungan

⁸ Oemar, Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Puspa Suara. Hal: 195.

belajar dapat dipengaruhi dari sarana dan prasarana yang ada disekolah. Semakin baik dan lengkap sarana sekolah akan meningkatkan hasil belajar siswanya. Dan didalam aspek sosial lingkungan belajar terletak pada hubungan sosial yang terjadi selama di sekolah, selama proses belajar berlangsung.

b) Indikator lingkungan belajar

Tabel 2.1.

Indikator Lingkungan Belajar

Variabel	Indikator	Deskripsi
Lingkungan belajar a. (X1)	1. Sosial a) Keluarga	a) Orang tua menjadi pusat inspirasi b) Pemberi motivasi c) Penyemangat
	b) Teman bergaul	a. Pengaruh pergaulan
	c) Sekolah	a) Guru menjadi pusat inspirasi b) Pemberi motivasi c) Penyemangat d) Siswa dapat berkomunikasi baik dengan siswa lain, guru, dan karyawan
	2. Fisik a) Tempat belajar (rumah dan sekolah)	a) Kondisi fisik ruang belajar

	b) Suasana belajar (rumah dan sekolah)	a) Ketersediaan fasilitas belajar
	c) Alat-alat belajar	a) Kelengkapan alat belajar b) Kondisi alat belajar

c) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah situasi yang turut serta mempengaruhi kegiatan belajar seorang siswa. Lingkungan belajar oleh para ahli sering disebut sebagai lingkungan pendidikan. Ki Hajar Dewantara dalam Hadi membedakan pendidikan menjadi 3 yaitu:⁹

1. Lingkungan Keluarga

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang pasti akan berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat (Sukmadinata. 2004:163). Jadi, menurut penulis lingkungan keluarga adalah segala sesuatu

⁹Soedomo, Hadi. 2003. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: Sebelas Maret University Press Surakarta. Hal: 87.

yang ada dalam keluarga yang mempengaruhi perkembangan anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak.

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.¹⁰

Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik karena akan membuat anak berbuat seenaknya sendiri, pastilah belajarnya menjadi kacau. Mendidik anak dengan memperlakukan terlalu keras adalah cara mendidik yang salah juga karena akan membuat anak ketakutan dan benci terhadap pelajaran. Keterlibatan orang tua dalam membimbing terhadap kesulitan belajar anaknya sangat mempengaruhi keberhasilan anak.

¹⁰Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
Hal: 60.

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antara orang tua dan anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri. **Suasana rumah** dimaksudkan sebagai situasi kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Didalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak betah tinggal dirumah, anak juga dapat belajar dengan baik. **Keadaan ekonomi keluarga** sangat erat hubungannya dengan belajar anak. Jika anak hidup dalam keluarga yang berkekurangan, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibatnya anak menjadi minder dan tidak jarang anak bekerja mencari nafkah membantu orang tua, hal yang seperti itulah yang dapat mengganggu belajar anak. Sebaliknya, keluarga

yang berkecukupan, orangtua cenderung memanjakan anak, hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak. Maka dari itu orang tua harus bijak dalam mendidik anaknya.

2. Lingkungan sekolah.

Lingkungan ialah segala sesuatu yang ada diluar orang-orang pergaulan dan yang mempengaruhi perkembangan anak.¹¹ Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial.¹²

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan pembelajaran berlangsung pada lembaga formal yang para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan

¹¹Ibid. 2008.hal: 84.

¹²Yusuf, Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal:54.

niali-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi.

Kondisi lingkungan sekolah yang mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang telah ditentukan, peralatan belajar yang baik, adanya teman yang baik, adanya keharmonisan hubungan antara semua yang ada di sekolah, adanya disiplin dan tata tertib yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.¹³ Dari pengertian tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa di dalam sekolah harus ada relasi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, sarana pembelajaran, dan relasi antara kedisiplinan dan tata tertib.

3. Lingkungan masyarakat.

Lingkungan ialah segala sesuatu yang ada di luar orang-orang pergaulan dan yang mempengaruhi perkembangan anak.¹⁴ Menurut Sukmadinata (2004:165) lingkungan masyarakat adalah dimana

¹³Thursan, Hakiim. 2002. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Suara. Hal: 18.

¹⁴Ibid. 2003 hal: 84.

siswa itu tinggal atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya. Jadi, menurut penulis lingkungan masyarakat ialah segala sesuatu yang ada dimana individu berinteraksi dengan individu lain yang berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Peran masyarakat dalam pendidikan terlihat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XV Bagian 1 Pasal 54 Ayat 1,2,3:

- 1) Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian pelayanan mutu pendidikan.

- 2) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.
- 3) Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1) dan ayat 2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah. (Idi dan Safarina. 2011: 68).

2. Prestasi belajar

a) Definisi prestasi belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.¹⁵ Sumadi Suryabrata (2006:297) mengatakan bahwa prestasi dapat pula didefinisikan dengan “nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu.¹⁶ Sugihartono (2007:297) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang berwujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan

¹⁵Depdiknas.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka. Hal: 895.

¹⁶Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press. Hal: 297.

penguasaan materi pelajaran untuk siswa.¹⁷ Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009:3).¹⁸ Suharsimi Arikunto (2002:269) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.¹⁹

Dari definisi yang dikemukakan oleh beberapa tokoh diatas tersebut penulis menyimpulkan bahwasannya prestasi belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti suatu mata pelajaran yang di tulis dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar adalah serangkaian kalimat yang terdi dari 2 kata, yaitu prestasi dan belajar. Dimana kedua kata tersebut saling berkaitan dan diantara keduanya mempunyai pengertian yang berbeda. Oleh sebab itu, Djamarah (1994:24) menyatakan bahwa

¹⁷Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. Hal: 130.

¹⁸Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal: 3.

¹⁹Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok.²⁰

Dari definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa prestasi belajar itu tidak mungkin dapat dihasilkan oleh seseorang selama ia tidak bersungguh-sungguh dalam belajar. Dalam kenyatannya untuk mendapatkan sejumlah prestasi tidak semudah kita membalikkan telapak tangan tetapi harus penuh perjuangan dan berbagai rintangan dan hambatan yang harus digadapi untuk mencapainya. Hanya dengan kegigihan dan optimis yang tinggi prestasi itu dapat di capai dengan baik.

Pengertian yang lebih umum mengenai prestasi belajar dikemukakan oleh M. Surya (2004:75), yaitu: prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan, serta sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.²¹

Sedangkan Winkel (dalam Sunarto:2012) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil

²⁰Djamarah.1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*.Surabaya: Usaha Nasional. Hal: 24.

²¹Surya, Mohammad. 2004. *Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Hal: 75.

maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar.²²

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku berbagai pengetahuan dan keterampilan sebagai akibat atau hasil dari proses belajar dengan faktor yang mempengaruhinya yang di buat dalam bentuk nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Penilaian terhadap hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Seperti yang dikatakan oleh Winkel bahwa proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap dan keterampilan. Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas

²²Sunarto. 2012. *Pengertian Prestasi Belajar*. [online]. *Tersedia*
<http://sutisna.com/artikel/artikel-kependidikan/faktor-faktoryang-mempengaruhi-prestasi-belajar/> [1 April 2012]

yang diberikan oleh guru. Melalui prestasi belajar siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.²³

Dari pernyataan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari proses belajar siswa yang dihasilkan dari hasil jawaban siswa yang diberikan oleh guru dari pertanyaan soal, penyelesaian tugas, serta sikap dan keterampilan yang ditunjukkan didepan guru.

b) Indikator Prestasi Belajar

Indikator prestasi belajar/hasil belajar adalah tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. Dengan demikian, indikator hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang dapat di observasi. Artinya, hasil yang diperoleh setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.

Yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:²⁴

1. Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun berkelompok.

²³Winkel, WS. 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia. Hal: 168.

²⁴Bahri, Syaiful, D dan Zain Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Kencana. Hal: 120.

Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM).

2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah di capai oleh siswa, baik secara individual maupun berkelompok.

Jadi, indikator utama hasil belajar siswa menurut penulis ialah hasil belajar yang diperoleh dari KKM, perilaku yang di tunjukan selama proses pembelajaran, dan daya serap siswa itu sendiri.

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *Taxonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi 3 ranah, yaitu ranah afektif, psikomotorik, dan kognitif.²⁵ perinciannya adalah sebagai berikut:

²⁵Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Hal: 42.

1. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan pengenalan baru atau mengingat kembali (menghafal) suatu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual. Aspek kognitif di bedakan atas 6 jenjang, yaitu:

- a. Pengetahuan
- b. Ingatan
- c. Pemahaman
- d. Penerapan
- e. Analisis
- f. Sintesis

2. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi 5 jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

3. Ranah Psikomotor.

Meliputi keterampilan motoric atau keterampilan atau yang menunjukkan gerak (skill).

Selanjutnya agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis-jenis prestasi belajar dengan indikatornya, berikut ini penulis menjelaskan indikator prestasi belajar dalam bentuk tabel

Tabel 2.2.

Indikator Prestasi Belajar

Indikator Prestasi Belajar	Deskripsi
1. Ranah Kognitif	a. Siswa senang dalam mengikuti proses pembelajaran. b. Siswa memahami pelajaran dengan baik. c. Guru memberikan penjelasan pembelajaran dengan jelas.
2. Ranah Afektif	a. Siswa mampu merespon dengan baik pelajaran. b. Siswa dapat memecahkan masalah dengan baik. c. Model yang di berikan guru dalam proses pembelajaran menyenangkan.
3. Ranah Psikomotor	a. Siswa mampu menerapkan ilmu yang di dapat di kehidupan sehari-hari.
4. Nilai ujian	

c) Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor intern yang berasal dari siswa itu sendiri, dan faktor ekstern yang berasal dari luar diri siswa tersebut.²⁶

a. Faktor dari dalam diri siswa.

Faktor dari diri siswa terutama adalah kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali

²⁶Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo. Hal: 39-40.

pengaruhnya terhadap hasil belajar yang di capai siswa. Seperti yang telah dikemukakan oleh Clark, bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Selain faktor kemampuan siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, faktor fisik dan psikis. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar. Sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku yang diniati dan disadari. Siswa harus merasakan adanya kebutuhan untuk belajar dan berprestasi.

b. Faktor dari luar atau faktor lingkungan

Faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

Sedangkan menurut caroll²⁷ hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 5 faktor, yaitu: bakat belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran dan kemampuan individu.

²⁷Ibid. hal: 40

Menurut Slameto²⁸ faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

a) Faktor intern

1. Faktor jasmaniah. Terdiri dari:

a. Faktor kesehatan. Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, jika kesehatan seseorang terganggu atau cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, jika keadaan badannya lemah dan kurang darah ataupun ada gangguan kelainan inderanya.

b. Faktor cacat tubuh. Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang sempurnanya tubuh atau badan. Cacat ini bisa berupa buta, setengah buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh, dll.

2. Faktor psikologis. Terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

²⁸Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal: 54.

3. Faktor kelelahan. Baik kelelahan secara jasmani maupun rohani.

b) Faktor ekstern.

1. Faktor keluarga. Terdiri dari cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

2. Faktor sekolah. Terdiri dari metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

3. Faktor masyarakat. Terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

3. Pembelajaran Aqidah Akhlak

a) Pengertian pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata “mengajar” dan “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi

pembelajaran. Yang berate proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarrkan sehingga anak didik mau belajar.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiyat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik dapat belajar dengan baik.

b) Pengertian Aqidah akhlak

Menurut bahasa kata aqidah berasal dari bahasa arab yaitu **عَقَدَ-يُعَقِدُ-عَقْدٌ** artinya adalah mengikat atau mengadakan perjanjian. Sedangkan menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta tertanam kuat di dalam hati yang tidap dapat digoncangkan oleh keragu-raguan.²⁹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa aqidah adalah dasar yang mengikat kepercayaan serta keyakinan

²⁹Anwar, Rosihun. Buku *Aqidah Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia. Cet 1. Hal: 13.

hati seorang muslim yang didasari oleh sumber ajaran islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim.

Sementara kata “akhlak” bersalah dari bahasa arab yaitu jamaknya أخلاق yang artinya tingkah laku, perangai tabiat, watak, moral atau budi pekerti.³⁰ Dalam KBBI akhlak dapat diartikan dengan budi pekerti dan kelakuan. Jadi, akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlaqul madzmumah.

c) **Dasar pembelajaran Aqidah Akhlak**

Dasar pembelajaran aqidah akhlak adalah bersumber pada Alqur’an dan hadits Rasulullah SAW. Dalam Alqur’an terdapat banyak ayat yang menjelaskan pokok aqidah yang ada di dalam alqur’an, aqidah ini identik dengan keimanan, karena keimanan merupakan pokok-pokok dari aqidah islam. Adapun ayat al-qur’an yang memuat kandungan aqidah islam yaitu:

³⁰ Ibid. Hal: 205

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Artinya: “Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)" (Q.S. Al-A'raf: 172)

Berdasarkan ayat diatas, dapat dipahami bahwa secara fitrahnya sejak lahir manusia sangat dekat hubungannya dengan tuhan (Allah SWT). Dengan hubungan tersebut kita akan selalu dekat dengan Allah dan keyakinan kita terhadap-NYA akan semakin besar juga dan juga karena dekatnya hubungan manusia kepada tuhan-NYA tersebut diharapkan bagi seluruh manusia untuk tidak merasa sombong sehingga jauh dari tuhannya.

Akhlak menjadi pusat perhatian bagi lingkungan masyarakat, dalam bersosial, akhlak yang baik sangat penting dimiliki oleh individu, karena akhlak merupakan sumber kepercayaan atas diri seseorang. Bahkan berperan dalam menentukan kehormatan seseorang.

Agama islam memandang akhlak sebagai hal utama salah satu tugas Rasulullah SAW diutus Allah SWT adalah untuk memperbaiki akhlak manusia. Beliau bersabda dalam suatu hadits, yaitu:

عن أبي هريرة رضى الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله

عليه وسلم إنما بعثت لأتم مكارم الأخلاق (رواه البيهقي)

Artinya: Dari Abu Hurairah ra berkata Rasulullah Saw sesungguhnya aku di utus untuk menyempurnakan akhlak manusia. (HR. Baihaqi)³¹

Dari hadits diatas dijelaskan bahwa nabi Muhammad SAW bertugas menyampaikan risalahnya kepada seluruh umat manusia yang ada dipermukaan bumi ini serta untuk memperbaiki budi pekerti sehingga umatnya menjadi manusia yang mempunyai akhlakul karimah.

Kedudukan aqidah akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang sangat penting, baik sebagai individu maupun menjadi anggota masyarakat, jatuh bangunnya dan sejahtera tidaknya suatu bangsa, sangat bergantung kepada akhlaknya. Apabila aqidah akhlaknya baik maka akan sejahtera

³¹imam Baihaqi, *Sunan Al-Kubra*, Juz x, (Beirut: Darul Ilmi, t.t), hal. 275.

lahir dan batinnya. Sebaliknya apabila akhlaknya buruk, maka rusaklah lahir dan batinnya.

Jadi, pembelajaran aqidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT. Serta merealisasikan nya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang mayoritas dalam bidang keagamaan, pembelajaran itu juga sangat diarahkan dalam peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan bagian dari suatu karya ilmiah, yang menjelaskan tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan faktor yang dinilai mempengaruhinya. Menyelesaikan suatu masalah sudah tentu kita akan melihat masalah itu dari beberapa sisi baik kecil maupun besar agar dapat dengan mudah menyelesaikan masalah itu dengan baik. Begitu pula dengan penelitian ini memerlukan kerangka berpikir. Belajar adalah salah satu usaha yang dilakukan secara sadar oleh manusia untuk mencapai perubahan yang disebut dengan hasil belajar. Dalam proses belajar tidak semua siswa memperoleh keberhasilan belajar yang baik, ada banyak faktor yang

mempengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut ialah faktor jasmani, rohani, dan kelelahan. Serta faktor eksternalnya yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan belajar juga sangat mendominasi akan keberhasilan seorang anak dalam belajar. Lingkungan belajar yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang baik, sedangkan lingkungan belajar yang buruk akan menghasilkan pembelajaran yang buruk juga. Lingkungan belajar yang dimaksud oleh penulis ialah sarana dan prasarana yang di dalam sekolah, sumber-sumber belajarnya, media belajar, hubungan siswa dengan guru, hubungan siswa dengan teman-temannya, dan fasilitas sekolah.

Menurut Nana Sudjana (2007:7-8), interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Keluarga seringkali disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan inilah pertama-tama anak mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, dan latihan. Kedua, lingkungan sekolah yaitu peserta didik mendapatkan pengaruh dan pendidikan dalam lingkungan masyarakat. Sekolah sebagai sistem yang terbuka, sebagai sistem sosial, dan sekolah sebagai agen perubahan, bukan hanya harus peka terhadap penyesuaian diri, melainkan seharusnya pula dapat mengantisipasi perkembangan yang akan terjadi dalam kurun waktu tertentu. Dan Ketiga, yaitu lingkungan masyarakat. Melalui pendidikan di masyarakat, anak akan dibekali dengan penalaran dan keterampilan. sering juga pendidikan di masyarakat ini dijadikan upa mengoptimalkan perkembangan diri.

Dari ke-3 aspek lingkungan belajar tersebut, merupakan bentuk utama dari proses pendidikan. Pendidikan sebenarnya berfungsi mengembangkan seluruh aspek pribadi peserta didik secara utuh dan terancang. Pendidikan membantu peserta didik dalam karena dari ke3 aspek tersebut peserta didik akan merasakan perbedaan serta hasil yang akan diserap lalu di praktekkan untuk masa depannya kelak. Sebab, apabila pendidikan tidak di sertai dengan lingkungan yang baik akan terjadi penyimpangan atau kesalahan-kesalahan pendidikan yang tidak diinginkan.

D. Hipotesis

untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan variable X (Lingkungan Belajar) dengan variabel Y (Prestasi Belajar), maka penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut:

- a. Hipotesis Alternatif : Terdapat pengaruh positif antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X MAN 3 Sleman dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- b. Hipotesis Nihil : Tidak terdapat pengaruh yang positif antaralingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X MAN 3 Sleman dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Dari hipotesis diatas, penulis memiliki dugaan sementara bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa aqidah akhlak kelas X MAN 3 Sleman. Penulis sependapat dengan

pernyataan H_a diatas, adapun untuk kebenarannya, perlu dilakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian pendekatan korelasional. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau korelasi atau tidak.³² Berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Menurut Sugiyono (2003: 11) Penelitian asosiatif Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Menurut Sugiyono, (2003:14) Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk

³² Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Lentera Cendikin, 2009),

mencari pengaruh antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berada di sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta.

Sedangkan objek penelitian ini adalah terletak pada 2 variabel yaitu Lingkungan Belajar dan Prestasi Belajar

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Sleman yang terletak di Jl. Magelang KM 4, Sinduadi, Sleman, Yogyakarta. Dengan alasan MAN 3 Sleman merupakan sekolah unggulan islami yang mempunyai fasilitas yang cukup banyak yang di berikan kepada siswa. Dan penulis ingin mengetahui prestasi belajar dalam bidang pelajaran Aqidah Akhlak.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitiann ini dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Variabel bebas yang dilambangkan dengan (X) :
Lingkungan Belajar.
2. Variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y) :
Prestasi Belajar

Definisi Operasional

Table 3.1

Definisi operasional variable

Variabel	Indikator	Deskripsi
1. Lingkungan belajar (X1)	1. Sosial a. Keluarga	a) Orang tua menjadi pusat inspirasi b) Pemberi motivasi c) Penyemangat
	b. Teman bergaul	a) Pengaruh pergaulan
	c. Sekolah	a) Guru menjadi pusat inspirasi b) Pemberi motivasi c) Penyemangat d) Siswa dapat berkomunikasi baik dengan siswa lain, guru, dan karyawan e) Tidak membedakan teman dalam berkomunikasi f) Suka membantu teman yang lain g) Kepala sekolah menjadi pusat inspirasi siswa
	2. Fisik	

	a. Tempat belajar (rumah dan sekolah)	a) Penerangan pada tempat belajar b) Kondisi fisik ruang belajar
	b. Suasana belajar (rumah dan sekolah)	a) Kenyamanan ruang belajar b) Ketersediaan fasilitas belajar
	c. Alat-alat belajar	a) Kelengkapan alat belajar b) Kondisi alat belajar
Jumlah		

Indikator Prestasi Belajar	Deskripsi
1. Ranah Kognitif	a. Siswa senang dalam mengikuti proses pembelajaran b. Siswa memahami pelajaran dengan baik c. Guru memberikan penjelasan pembelajaran dengan jelas
2. Ranah Afektif	a. Siswa mampu merespon dengan baik pelajaran b. Siswa dapat memecahkan masalah dengan baik

	c. Model yang di berikan guru dalam proses pembelajaran menyenangkan
3. Ranah Psikomotor	a. Siswa mampu menerapkan ilmu yang di dapat di kehidupan sehari-hari b. Siswa mampu menjelaskan pelajaran di depan kelas dan teman-temannya
Jumlah	
4. Nilai ujian	

Tabel 3.2

Bobot skor dari alternatif jawaban

Anternatif jawaban	Favorable	Unvaforable
Selalu	4	4
Sering	3	3
Kadang-kadang	2	2
Tidak Pernah	1	1

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti. (Romy Kountur. 2004:137)

Populasi target dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X MAN 3 Sleman Yogyakarta yang berjumlah 250 siswa.

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi.

Arikunto (2006) mengatakan apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga menjadi penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih, tergantung waktu, tenaga, dana, dan besar kecilnya resiko³³.

Dari pendapat tersebut, karena peneliti mengambil sifat penelitian deskriptif, populasi terjangkau yang penulis ambil yaitu sebanyak 20% dari seluruh siswa.

Adapun teknik sampling yang peneliti gunakan adalah penentuan sampel secara Sampling Rumpun (*Cluster Sampling*), yaitu pengambilam sampel dari populasi yang dibagi ke dalam kelompok kewilayahan kemudian memilih wakil tiap-tiap kelompok. Misalnya, populasi adalah Jawa Tengah kemudian sampel diambil dari tiap-tiap kabupaten. Bisa juga batas-batas gunung, pulau dan sebagainya. Dan peneliti mengambil dari masing-masing wilayah kelas ada 3 wilayah yaitu IPA, IPS dan PK, peneliti hanya mengambil 1 kelas dari masing-masing wilayah.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Adapun dalam pengumpulan data tersebut diperlukan teknik-teknik tertentu

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.)Hal. 134

sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian lapangan yang secara khusus penulis lakukan dalam bab-bab selanjutnya. Adapun teknik-teknit pengumpulan data tersebut adalah:

1. Observasi. Menurut Suharsimi Arikunto observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan yang sedang berlangsung meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan pengindraan.
2. Wawancara. Menurut Nazir (1988) wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).
3. Kuesioner atau angket. Menurut Arikunto (2006:151) angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:199) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.
4. Dokumentasi. Menurut Arikunto (2006:158) dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, raport, agenda dan sebagainya.

Adapun lebih jelasnya penulis menjelaskan dalam tabel sebagai berikut,

Table 3.3

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

No	Instrumen Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Observasi	Mengamati proses belajar mengajar selama di sekolah.
2.	Wawancara	Peneliti akan mewawancarai 3 orang yang paling berpengaruh yaitu <i>pertama</i> , kepala sekolah, untuk menanyakan hasil/prestasi belajar siswa selama disekolah. <i>Kedua</i> , wali kelas, karena wali kelas yang sangat mengetahui bagaimana keadaan serta potensi yang dimiliki siswanya tersebut. <i>Ketiga</i> , guru mata pelajaran untuk mengetahui hasil/prestasi mata pelajaran yang bersangkutan.
3.	Angket	Berupa beberapa pertanyaan yang dibuat kepada siswa untuk mendapatkan data proses dan hasil belajar siswa.
4.	Dokumentasi	Raport/Dokumentasi nilai

Tabel 3.4

Kisi-kisi angket “Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Akidah

Akhlak siswa kelas X di sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta”.

Variabel	Indikator	Deskripsi	No Butir Soal		Jumlah	
			Favorable	unvaforable		
Lingkungan belajar (X1)	1. Sosial a. Keluarga	d) Orang tua menjadi pusat inspirasi	1,2	-	2	
		e) Pemberi motivasi	4,5	3	3	
		f) Penyemangat	6	7	3	
	b. Teman berga-UI	h) Pengaruh pergaulan	8,9	-	2	
	2. Sekolah		i) Guru menjadi pusat inspirasi	10,11	-	2
			j) Pemberi motivasi	12	-	1
			k) Penyemangat	13	-	1
			l) Siswa dapat berkomunikasi baik dengan siswa lain, guru, dan karyawan	15	14	2
				16,18,21	17,19,20	6

	3. Fisik				
	a. Tempat belajar (rumah dan sekolah)	c) Kondisi fisik ruang belajar	22,23,24	-	3
	b. Suasana belajar (rumah dan sekolah)	c) Ketersediaan fasilitas belajar	25,26,28	-	3
	c. Alat-alat belajar	c) Kelengkapan alat belajar	27,29	-	2
d) Kondisi alat belajar		30	-	1	
Jumlah					30

Variabel	Indikator	Deskripsi	No Butir Soal		Jumlah
			Favorabl e	Unvafor able	
	1. Ranah Kognitif	d. Siswa senang dalam mengikuti proses pembelajaran	31,33,34	32,35	5
		e. Siswa memahami pelajaran dengan baik	37,38, 41	-	3

Prestasi Belajar (X2)		f. Guru memberikan penjelasan pembelajaran dengan jelas	45	39	2
	2. Ranah Afektif	d. Siswa mampu merespon dengan baik pelajaran	36	-	1
		e. Siswa dapat memecahkan masalah dengan baik	40	-	1
		f. Model yang diberikan guru dalam proses pembelajaran menyenangkan	42	-	1
	3. Ranah Psikomotor	c. Siswa mampu menerapkan ilmu yang di dapat di kehidupan sehari-hari	43,44	-	2
	4. Nilai Ujian				
Jumlah					15

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Dengan kata lain, validitas berarti suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrument. Suatu instrument yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi

dan jika suatu instrument yang tidak valid akan mempunyai validitas yang rendah. Uji validitas skala hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dengan menghitung korelasi antar skor tiap item dengan skor total pada sub skala. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisiensi

n : Jumlah Subyek

X : Skor Setiap Item

Y : Skor Total

$\sum XY$: Hasil Kali Skor X dan Y untuk setiap responden

$\sum X$: Jumlah Skor X

$\sum Y$: Jumlah Skor Y

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat Seluruh Skor X

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat Seluruh Skor Y

Setelah item-item tersebut diketahui validitasnya maka kemudian dihitung reliabilitasnya. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Rumus statisti yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.³⁴ Atau, ada pula yang memaknakananya sebagai berikut:

1. Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna
2. Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
3. Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
4. Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Homogenitas)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk

³⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2008), hlm. 196.

mengukur data berskala ordinal, interval, atau rasio. Jika analisis menggunakan metode parametric, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal, maka metode yang digunakan adalah statistic non parametric. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Angka Statistic menunjukkan semakin kecil nilainya maka distribusi data semakin normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample t test* dan ANOVA.

Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

I. Teknik Analisis Data

Dalam teknik ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data hasil penelitian, yaitu:

- 1. Editing**, yaitu memeriksa kembali jawaban daftar pertanyaan yang diserahkan oleh responden. Kemudian angket tersebut diperiksa satu persatu, tujuannya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan yang telah diselesaikan. Jika ada jawaban yang diragukan atau tidak dijawab, maka penulis menghubungi responden yang bersangkutan untuk menyempurnakan jawaban.
- 2. Skoring**, yaitu merupakan tahap pemberian skor terhadap butir-butir pernyataan yang terdapat dalam angket. Dalam pengambilan angket menggunakan skala likert, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah, yang harus dipilih oleh responden.
- 3. Analisis data**, yaitu merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Hal ini karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Sebelum sampai

pada tahap analisis, peneliti harus melakukan pengolahan data yang telah terkumpul.³⁵

Hasil penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, regresi linier sederhana atau regresi linier menyatakan bahwa satu variable dipengaruhi (*dependent*) oleh variable lainnya. Variable yang mempengaruhi biasa disebut dengan variable bebas (*independent*). Kemudian, variable yang dipengaruhi biasa disebut variable terikat atau disebut juga variable kriterium. Dengan rumus sebagai berikut:³⁶

1. Untuk mengetahui permasalahan garis regresi dengan rumus:

$$Y = a + bX_1$$

Keterangan:

Y : Kriterium (variable terikat)

X₁ dan X₂ : Predator 1 dan 2 (variable bebas)

a : Intersep

b dan c : Koefisien regresi

2. Koefisien regresi a, b dan c untuk regresi linier 2 prediktor dengan rumus:

$$a = Y - bX_1 - cX_2$$

$$b = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(\sum X^2)}$$

³⁵Toto Syatori Nasehudin, Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka setia, 2012), hlm. 133.

³⁶Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 177-178.

$$c = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

- N : Jumlah kasus atau individu
- $\sum X$: Jumlah nilai variable X
- $\sum Y$: Jumlah nilai variable Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai variable X

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Letak geografis

Madrasah Aliyah Negeri III Sleman berlokasi di Jalan Magelang Km. 4, Mlati, Sleman, Yogyakarta tepatnya berada di sebelah kanan kantor Balai Desa Sinduadi. MAN III Sleman merupakan salah satu sekolah unggulan dan Boarding School yang berkarakter *combine school* yaitu karakter yang memadukan dan menyelenggarakan program pendidikan antara lain:

- a) Mengkombinasikan antara program pendidikan umum, pendidikan agama, dan keterampilan/kejurusan.
- b) Mengkombinasikan pendidikan umum dengan penekanan pada keunggulan program dan prestasi di bidang tertentu.
- c) Mengkombinasikan pendidikan umum dengan penekanan pada keunggulan program dan prestasi di bidang tertentu.
- d) Mengkombinasikan pada pendidikan agama islam dengan kemampuan pendidikan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab serta keterampilan komputer.

MAN III Sleman di tetapkan sebagai Sekolah Adiwiyata yaitu sekolah berbasis lingkungan, selain sebagai sekolah

Adiwiyata ternyata juga ditetapkan sebagai sekolah atau Madrasah Aliyah sebagai penyelenggara program keterampilan.

B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum digunakan dalam penelitian sesungguhnya, terlebih dahulu melakukan try out atau uji angket terhadap kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. Try out atau uji angket dilakukan kepada 50 siswa kelas X MAN III Sleman Yogyakarta. Try out ini digunakan untuk menguji atau mengetahui hasil validitas dan reliabilitas agket, try out atau uji angket di lakukan pada tanggal 6 Agustus 2018.

2. Uji Try Out Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Dengan kata lain, validitas berarti suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrument. Suatu instrument yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi dan jika suatu instrument yang tidak valid akan mempunyai validitas yang rendah. Uji validitas skala hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dengan menghitung korelasi antar skor tiap item dengan skor total pada sub skala.

Perhitungan validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 22 dengan 50 responden. Untuk uji validitas pada table “*Corrected Item Total Correlation*”.

Berikut ini tabel hasil pada *Corrected Item Total Correlation*

Tabel 4.1
Validitas Lingkungan Belajar

No Item	Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,2787	0,619	Valid
2	0,2787	0,451	Valid
3	0,2787	0,552	Valid
4	0,2787	0,141	Tidak valid
5	0,2787	0,573	Valid
6	0,2787	0,577	Valid
7	0,2787	0,276	Tidak valid
8	0,2787	0,298	Valid
9	0,2787	0,751	Valid
10	0,2787	0,686	Valid
11	0,2787	0,466	Valid
12	0,2787	0,268	Tidak valid
13	0,2787	0,690	Valid
14	0,2787	0,334	Valid
15	0,2787	0,697	Valid
16	0,2787	0,498	Valid
17	0,2787	0,631	Valid
18	0,2787	0,620	Valid
19	0,2787	0,763	Valid
20	0,2787	0,177	Tidak valid
21	0,2787	0,644	Valid
22	0,2787	0,692	Valid
23	0,2787	0,322	Valid
24	0,2787	0,328	Valid
25	0,2787	0,245	Tidak valid
26	0,2787	0,222	Tidak valid

27	0,2787	0,345	Valid
28	0,2787	0,389	Valid
29	0,2787	0,337	Valid
30	0,2787	0,623	Valid

Tabel 4.2
Prestasi Belajar

No Item	Tabel	r Hitung	Keterangan
31	0,2787	0,788	Valid
32	0,2787	0,576	Valid
33	0,2787	0,502	Valid
34	0,2787	0,414	Valid
35	0,2787	0,546	Valid
36	0,2787	0,543	Valid
37	0,2787	0,433	Valid
38	0,2787	0,688	Valid
39	0,2787	0,175	Tidak valid
40	0,2787	0,746	Valid
41	0,2787	0,130	Tidak valid
42	0,2787	0,527	Valid
43	0,2787	0,725	Valid
44	0,2787	0,593	Valid
45	0,2787	0,363	Valid

Berdasarkan hasil pada tabel diatas maka dapat diketahui menggunakan cara analisis product moment dari pearson. Penentuan hasil validitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 50 yaitu $df = N-2$, $df = 50-2 = 48$. r Tabel 48 yaitu 0,2787. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam try out angket. Jika butir pernyataan dengan skortotal kurang dari 0,2787 maka butir pernyataan dalam instrument

tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitupun sebaliknya jika butir pernyataan dengan skor total $> 0,2787$ maka butir pernyataan dalam instrument dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran yang dapat di percaya. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat di percaya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 22 dapat dilihat dari hasil *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

Tabel 4.3

Angket Lingkungan Belajar

Variabel	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Angket Lingkungan Belajar	0,2787	0,884	Reliabel

Berdasarkan hasil tabel diatas, penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 50 yaitu $df = 50-2 = 48$. r Tabel 0,2787. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam Try Out angket. Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk Lingkungan Belajar sebesar 0,884 sehingga dapat di nyatakan reliabel.

Tabel 4.4

Angket Prestasi Belajar

Variabel	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Angket Kecepatan	0,2787	0,729	Reliabel

Berdasarkan hasil tabel diatas, penentuan reliabilitas berdasar r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 50 yaitu $df = 50-2 = 48$, maka r Tabel 0,2787. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam Try Out angket. Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk Prestasi Belajar sebesar 0,729 sehingga dinyatakan reliabel.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah persiapan adalah pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran angket guna untuk diminta pendapat mengenai Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden siswa kelas X MAN III Sleman Yogyakarta.

C. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Kaidah uji signifikansi

adalah > 0.05 . Untuk uji normalitas menggunakan *SPSS 22 for windows*.

Tabel 4.5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR01	VAR02
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.1800	40.7000
	Std. Deviation	7.95828	5.21086
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.092	.117
	Positive	.060	.117
	Negative	-.092	-.099
Test Statistic		.092	.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.084 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel diatas menunjukkan bahwa data Lingkungan Belajar (X) dan Prestasi Belajar (Y) memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05 yakni Lingkungan Belajar $0,200 > 0,05$ dan Prestasi Belajar $0,84 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linear secara signifikansi atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan

yang linier antara pengaruh Lingkungan Belajar (X) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Hasil analisis ini dibantu dengan menggunakan SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 4.6

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar (Y) *	Between Groups	(Combined)	814.083	23	35.395	1.782	.078
		Linearity	279.116	1	279.116	14.053	.001
		Deviation from Linearity	534.968	22	24.317	1.224	.308
		Within Groups	516.417	26	19.862		
Total			1330.500	49			

Hasil uji linieritas diatas menunjukkan bahwa nilai nilai signifikansi pada baris *linierity* diperoleh $F = 14,053$ dan $p = 0,001$ ($p < 0,05$) karena nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$. Sedangkan pada baris *deviation from linearity* diperoleh $F = 1,224$ dan $p = 0,308$ ($p > 0,05$) pada taraf signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa

antara variabel Lingkungan Belajar (X) dengan Prestasi Belajar (Y) terdapat hubungan linier.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distributor atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogeny atau tidak.

Hasil analisis ini dibantu dengan menggunakan SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 4.7

Test of Homogeneity of Variances
VAR02 (prestasi belajar)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.577	12	26	.160

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai signifikansi 0,160 > 0,05 maka distribusi data adalah homogenya, dapat disimpulkan bahwa data variabel X dan Y dinyatakan homogen.

D. Hasil Uji Penelitian

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh

variabel (X) Lingkungan Belajar terhadap variabel (Y) Prestasi Belajar siswa kelas X MAN III Sleman Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 22 for windows* dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.8

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.554	6.518		2.693	.010
	VAR01	.300	.084	.458	3.570	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Secara umum dapat dijelaskan rumus persamaan regresi linear sederhana atau persamaan garis regresi adalah $Y = a + b X_1$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi dapat berpedoman pada *output table coefficient* $a =$ angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dalam hal ini nilainya sebesar 17,554. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika ada Lingkungan Belajar (X) maka nilai pengaruh Prestasi Belajar (Y) adalah 17,554. $b =$ angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,300. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahn 1% pengaruh Lingkungan Belajar (X), maka Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,300. Karena nilai koefisien bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Lingkungan Belajar (X) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar (Y) sehingga persamaan regresinya $Y = 17,554 + 0,300 X$.

2. Hasil Uji Hipotesis

Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier dengan teknik analisis regresi yang terdapat pada program SPSS (*statistics products an service solution*) versi 22 dan hasil analisis tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.9

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	279.116	1	279.116	12.743	.001 ^b
	Residual	1051.384	48	21.904		
	Total	1330.500	49			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari F hitung adalah 12,743 sedangkan dari nilai signifikansi (angka probabilitas) 0,001 berarti lebih dari 0,05 dengan demikian H_a diterima H_o ditolak. Jadi, ada pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X MAN III Sleman Yogyakarta.

Setelah mengetahui hasil hipotesis penelitian, tahapan selanjutnya adalah mencari kontribusi Prestasi Belajar dengan cara menghitung besar R determinan.

Dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.10

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.458 _a	.210	.193	4.68015	.210	12.743	1	48	.001

a. Predictors: (Constant),

Berdasarkan hasil output pada tabel di atas, nilai R sebesar 0,458 artinya terdapat korelasi. Kemudian nilai koefisien determinasi R square 0,210. Dengan ini dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variable (X) Lingkungan Belajar terhadap variable (Y) Prestasi Belajar 21%. Sedangkan sisanya sebesar 79% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor kecerdasan, faktor kesehatan, faktor perhatian, faktor minat dan bakat, dan sebagainya.

Maka, hasil dari tabel diatas menyatakan bahwa hipotesis alternative (Ha) “diterima” yakni ada pengaruh signifikansi antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X MAN III Sleman Yogyakarta. Sedangkan hipotesis nol (Ho) “di tolak” yakni tidak ada pengaruh signifikansi antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X MAN III Sleman Yogyakarta.

Maka demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X MAN III Sleman Yogyakarta.

3. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian di sekolah MAN III Sleman Yogyakarta hasil data dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X MAN III Sleman Yogyakarta. Hasil perhitungan regresi linier sederhana dengan uji F maka diketahui hasil F hitung sebesar 12,743 sedangkan nilai signifikan (angka probabilitas) 0,001 berarti lebih kecil dari 0,005 dengan H_a diterima H_o di tolak. Jadi, ada pengaruh antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X MAN III Sleman Yogyakarta.

Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar mempunyai pengaruh sebesar 21% yang telah dibuktikan dengan ($R^2= 0,458$ dan $p = 0,001 < 0,005$), sedangkan sisanya 79% adalah faktor lain yang mempengaruhi Lingkungan Belajar. Berhubung masih ada faktor lain sebesar 79% yang mempengaruhi Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar, tentu hal ini menjadi rekomendasi bagi peneliti yang nantinya berminat meneliti lebih lanjut dengan tema yang berkaitan dengan Lingkungan Belajar.

Dengan demikian H_a , “terdapat pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X MAN III Sleman Yogyakarta” di

terima. Sedangkan H_0 “tidak ada pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X MAN III Sleman Yogyakarta” di tolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X MAN III Sleman Yogyakarta dengan analisis data besarnya pengaruh Lingkungan Belajar dibuktikan dengan nilai sebesar 0,210 atau 21%, sedangkan sisanya 79% dipengaruhi aspek lain seperti faktor kecerdasan, faktor kesehatan, faktor perhatian, faktor minat dan bakat dan lain sebagainya.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar dan berkorelasi positif, artinya kedua variable X dan Y berhubungan dan berpengaruh secara signifikan.

B. Saran

Dengan memperhatikan kembali kesimpulan dan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan dan sekiranya diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat.

1. Untuk sekolah

- a. Sebagai sekolah berbasis unggulan sebaiknya sekolah lebih memperhatikan hasil belajar siswanya. Bisa dilihat dari tingkat prestasi belajar siswa di kelas maupun di rumah. Begitupun juga siswa yang tinggal di asrama sebaiknya pengasuh memberikan perhatian lebih lagi

dalam membimbing santrinya dalam belajar. Karena pengaruh lingkungan belajar siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga siswa yang tinggal di asrama tidak merasa kekurangan dalam hal pendampingan belajar di luar sekolah. Siswa yang berada di asrama tidak sama dengan siswa lainnya yang di rumah. Siswa berasrama mereka belajar mandiri sedangkan siswa yang tinggal dirumah mereka selalu mempunyai pendamping ketika belajar.

- b. Sekolah sebaiknya meningkatkan fasilitas belajar siswa lagi agar siswa semakin bersemangat dalam belajarnya.
- c. Menerapkan kebijakan pada guru untuk menggunakan metode, model maupun media pembelajaran yang dapat merangsang Motivasi Belajar dan Minat Belajar sehingga proses belajar mengajar yang efektif dapat tercapai dengan baik.
- d. Memperbanyak buku di perpustakaan.
- e. Memberikan wewenang kepada guru untuk membuat catatan akan masalah belajar siswa selama di sekolah yang nantinya bisa diberikan kepada orang tua.

2. Untuk orang tua

- a. Orang tua diharapkan untuk memberikan perhatian penuh kepada anak dalam belajar dengan memberikan dorongan, membimbing dan membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa.

- b. Orang tua juga diharapkan untuk selalu berkonsultasi dengan guru mengenai masalah belajar anak di sekolah.

3. Untuk siswa

- a. Siswa diharapkan untuk membaca buku-buku di perpustakaan atau diluar sekolah.
- b. Siswa harus bisa secara mandiri mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan mengulang kembali materi pelajaran yang diberikan di sekolah, sehingga siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh serta menjadikannya kebiasaan yang dilaksanakan terus menerus.
- c. Siswa diharapkan untuk selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dan selalu memperhatikan serta mendengarkan guru ketika pelajaran sehingga mengerti akan apa yang diajarkan oleh guru.

4. Untuk peneliti selanjutnya

- a. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti hal yang sama, agar dapat diperluas lagi dari segi obyek penelitiannya.
- b. Peneliti lanjutan yang hendak meneliti variabel yang sama ini sebaiknya terlebih dahulu menganalisis dan mengembangkan variabel, instrument penelitian, dan populasi yang lebih besar, dan mencakup wilayah lebih luas. dan juga dapat menambahkan indikator-indikator yang sudah ada agar hasil penelitian lingkungan belajar terhadap prestasi belajar semakin akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PIKEM*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.

A. Suhaenah Suparno, *komisi pendidikan UNESCO*

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.

B. Uno Hamzah. *Model Pembelajaran Menciptakan Kegiatan Belajar Mengajar Kreatif Efisien*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Drs. M. Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan (Cetakan ke-18)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

D. Syaiful Bahri, dan Zain Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Kencana.

E. Mulyasa. *implementasi kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya). 2004.

Gagne, dkk. 2005. *Principle Of Instruksional Design*. New York: Wardsworth Publishing co.

Hadi Soedomo. 2003. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: Sebelas Maret University Press Surakarta. Hal: 87.¹Ibid. 2008.

Hakim Thursan. 2002. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Suara.

Hamalik Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Puspa Suara.

Imam Baihaqi, *Sunan Al-Kubra*, Juz x, (Beirut: Darul Ilmi, t.t).

Junaidi Hidayat. 2007. *Ayo Memahami Akidah dan Akhlak untuk MADRASAH TSANAWIYAH/SMP ISLAM KELAS VII*. Jakarta, Erlangga.

Mohammad Surya. 2004. *Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Muhibbin Syah. *Psikologi belajar*. (Jakarta: rajawali pers, 2007).

Mustofa Rembangya. 2010. *Pendidikan Transformatif*. Yogyakarta: Teras.

Nana Sudjana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.

NgalimPurwanto. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Silabus KHB1-Aqidah Akhlak Madrasah Alyah. 2010

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Snelckber, E. Gleen. 1980. *Learning Theory, Instructional Theory, and Psychoeducational Design*. New York: McGraw-Hill Book Company.

Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Sunarto. 2012. *Pengertian Prestasi Belajar*. [online]. Tersedia
<http://sutisna.com/artikel/artikel-kependidikan/faktor-faktoryang-mempengaruhi-prestasi-belajar/> [1 April 2012]

Syamsu Yusuf. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Syatori, Toto. Nasehudin. Nanang Ghozali. 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.

WJS. Poerwadarminta. 1985. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

WS Winkel. 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN
-
LAMPIRAN

Kepada:

Siswa/i kelas X MAN III Sleman Yogyakarta

Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenankan saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas X MAN III Sleman Yogyakarta”

Saya berharap anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengelolaan data saja.

Atas kesediaan dan bantuanyang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 27 Agustus 2018

Peneliti

Nisa Fadlilah

NIM 14422104

Angket Try Out

Petunjuk pengisian angket:

Berilah tanda cek (√) atau silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda untuk setiap pernyataan berikut ini!

Keterangan:

Selalu (SL) : selalu dilakukan

Sering (SR) : lebih banyak dilakukan daripada tidak

Kadang-kadang (KD) : banyak tidak dilakukan dibanding dilakukan

Tidak pernah (TP) : sama sekali tidak pernah dilakukan

No	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya meniru perbuatan baik yang dilakukan oleh ayah dan ibu saya		√		

Jenis Kelamin :

Kelas :

No	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya meniru perbuatan baik yang dilakukan oleh ayah dan ibu saya				
2	Orang tua selalu mendampingi saya ketika belajar di rumah				
3	Saya tidak suka ketika orang tua menasehati saya				
4	Orang tua selalu memenuhi kebutuhan alat belajar saya				
5	Orang tua selalu menanyakan kesulitan belajar yang saya alami				
6	Dengan adanya bimbingan orang tua dirumah mampu meningkatkan prestasi belajar saya				
7	Bimbingan orang tua dirumah tidak berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar saya				
8	Saya bergaul dengan teman-teman yang baik dan rajin				
9	Dengan saya bergaul bersama teman yang baik dan rajin dapat meningkatkan prestasi belajar saya				
10	Bapak/ibu guru selalu menunjukkan sikap ramah di depan siswa				
11	Bapak/ibu guru selalu disiplin terhadap peraturan sekolah				
12	Bapak/ibu guru selalu berpakaian rapih saat berada disekolah				
13	Bapak/ibu guru mengajak diskusi yang berkaitan dengan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas				
14	Dalam proses pembelajaran guru tidak mampu menghidupkan suasana didalam kelas				
15	Dengan sikap baik yang di tunjukan guru mampu meningkatkan prestasi belajar saya				
16	Saya mampu berkomunikasi dengan baik kepada teman-teman saya				
17	Saya kurang baik dalam berkomunikasi dengan teman				
18	Saya senang berdiskusi bersama teman yang berkaitan dengan pelajaran				
19	Saya tidak senang berdiskusi bersama teman yang berkaitan dengan pelajaran				
20	Saya selalu berkata kasar ketika marah				
21	Berkomunikasi dengan baik dan menjaga perasaan teman dapat membantu meningkatkan prestasi belajar saya				
22	Ruang belajar saya di rumah dan sekolah nyaman				
23	Ruang kelas cukup untuk menampung jumlah siswa yang sedang belajar				
24	Papan tulis di kelas saya dalam keadaan baik				
25	Bangunan sekolah dan kelas saya dalam keadaan baik				

26	Suasana yang tenang dapat membantu saya mudah berkonsentrasi dalam belajar				
27	Saya memiliki alat belajar yang lengkap				
28	Sarana dan prasarana di sekolah saya lengkap dan mendukung proses pembelajaran di sekolah				
29	Buku pelajaran di perpustakaan sekolah lengkap				
30	Dengan adanya sarana dan prasarana yang ada di lingkungan belajar saya, dapat meningkatkan prestasi belajar saya				
31	Saya tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran Akidah Akhlak di sekolah				
32	Saya bosan dengan pelajaran Aqidah Akhlak				
33	Saya selalu semangat dan senang untuk belajar Akidah Akhlak				
34	Saya senang setiap mendapat tugas dari guru tentang pelajaran di sekolah				
35	Saya siswa yang tidak dapat di atur				
36	Saya dapat dengan mudah menerima pelajaran Akidah Akhlak yang di sampaikan guru di sekolah				
37	Saya selalu bertanya ketika ada pelajaran yang tidak saya pahami baik di dalam kelas maupun di luar kelas				
38	Dengan saya semangat dan aktif dikelas saat proses belajar berlangsung dapat meningkatkan prestasi belajar saya				
39	Saya senang membuat keributan ketika guru sedang memberikan penjelasan pembelajaran aqidah akhlak				
40	Cara guru menyampaikan pelajaran Akidah Akhlak menarik perhatian dan mudah dipahami				
41	Saya selalu mengikuti pelajaran akidah akhlak walaupun cara penyajian yang disampaikan guru kurang menarik				
42	Pengaruh cara guru menyampaikan pelajaran dikelas mempengaruhi belajar saya dikelas				
43	Saya selalu menerapkan hasil belajar Akidah Akhlak dirumah dan disekolah				
44	Dengan saya menerapkan hasil belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar saya				
45	Guru tidak memberikan contoh yang sesuai dengan pembelajaran Akidah Akhlak				

5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	136
5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	128
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	144
5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	125
4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	114
5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	142
5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	4	4	5	4	5	5	3	5	134
5	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	117
4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	126
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	3	3	5	4	4	5	3	5	5	5	134

Try Out Angket Prestasi Belajar

4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	55
5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	69	
4	3	4	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	64	
4	5	4	1	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	63	
5	5	0	3	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	62	
4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	60	
4	4	4	3	5	4	2	4	5	5	4	2	3	4	4	57	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	59
4	3	4	4	2	4	4	5	3	4	3	5	4	5	3	57	
5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	5	62	
4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	67	
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1	5	4	5	5	68	
5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	3	5	4	5	3	65	
4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	65	

5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	71
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	73
4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	58
5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	67
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	68
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	59
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	3	52
5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	65
5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	67
4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	56
4	5	4	3	5	3	5	5	5	4	4	5	3	4	4	63
5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	71
1	5	3	1	3	4	3	3	5	1	3	1	1	3	5	42
4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	64
4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	66
4	5	4	3	4	4	4	5	3	5	3	5	4	5	5	63
4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	64
5	5	4	5	5	4	5	5	1	5	4	4	5	5	5	67
5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	2	61
5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	64
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	62

5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	66
2	2	4	3	2	3	4	3	5	4	4	5	3	4	2	50
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	60
5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	67
3	4	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	65
5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	66
4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	62
5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	69
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	58
4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	72
5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	66
4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	5	4	56
5	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	58
5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	1	65

Reliabilitas

▪ Variabel 1 (Lingkungan Belajar)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.884	.883	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	125.08	100.973	.578	.	.877
item2	126.00	102.857	.394	.	.881
item3	125.70	98.418	.479	.	.879
item4	125.34	107.494	.077	.	.887
item5	125.52	99.642	.515	.	.878
item6	125.46	99.723	.520	.	.878
item7	125.38	105.220	.207	.	.885
item8	125.68	105.406	.240	.	.884
item9	125.42	97.718	.716	.	.873
item10	125.34	98.351	.643	.	.875
item11	125.56	102.700	.411	.	.880
item12	125.40	105.714	.206	.	.884
item13	125.62	97.955	.645	.	.875
item14	125.78	104.583	.271	.	.883
item15	125.38	99.261	.659	.	.875
item16	125.46	102.825	.451	.	.880
item17	125.92	96.565	.566	.	.877
item18	125.42	101.514	.583	.	.877
item19	125.72	94.940	.721	.	.872
item20	125.90	106.337	.083	.	.891
item21	125.48	99.520	.599	.	.876
item22	125.70	99.031	.653	.	.875
item23	125.44	105.721	.276	.	.883
item24	125.54	105.600	.281	.	.883
item25	125.56	106.578	.196	.	.884
item26	125.20	107.020	.177	.	.884
item27	125.62	104.975	.292	.	.883

item29	125.32	104.426	.337	.	.882
item30	125.20	105.388	.288	.	.883
Total	125.22	102.420	.590	.	.878

▪ **Variabel 2 (Prestasi Belajar)**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.729	.841	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	121.12	122.434	.748	.	.698
item2	121.14	126.653	.528	.	.710
item3	121.32	126.957	.441	.	.713
item4	121.82	128.232	.342	.	.717
item5	121.14	126.653	.493	.	.711
item6	121.36	130.235	.510	.	.717
item7	121.66	129.984	.382	.	.719
item8	120.94	127.160	.658	.	.710
item9	121.06	134.017	.107	.	.730
item10	121.08	124.157	.715	.	.703
item11	121.72	134.940	.065	.	.732
item12	120.94	127.282	.474	.	.712
item13	121.36	124.480	.693	.	.704
item14	121.00	129.714	.503	.	.716
item15	121.22	129.481	.289	.	.721
Total	62.72	34.165	1.000	.	.785

Kepada:

Siswa/i kelas X MAN III Sleman Yogyakarta

Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenankan saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas X MAN III Sleman Yogyakarta”.

Saya berharap anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengelolaan data saja.

Atas kesediaan dan bantuanyang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 3 September 2018

Peneliti

Nisa Fadlilah

NIM 14422104

Angket Penelitian

Petunjuk pengisian angket:

Berilah tanda cek (√) atau silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda untuk setiap pernyataan berikut ini!

Keterangan:

Selalu (SL) : selalu dilakukan

Sering (SR) : lebih banyak dilakukan daripada tidak

Kadang-kadang (KD) : banyak tidak dilakukan dibanding dilakukan

Tidak pernah (TP) : sama sekali tidak pernah dilakukan

No	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya meniru perbuatan baik yang dilakukan oleh ayah dan ibu saya	✓			

Jenis Kelamin :

Kelas :

No	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya meniru perbuatan baik yang dilakukan oleh ayah dan ibu saya				
2	Orang tua selalu mendampingi saya ketika belajar di rumah				
3	Saya tidak suka ketika orang tua menasehati saya				
4	Orang tua selalu menanyakan kesulitan belajar yang saya alami				
5	Dengan adanya bimbingan orang tua dirumah mampu meningkatkan prestasi belajar saya				
6	Bimbingan orang tua dirumah tidak berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar saya				
7	Saya bergaul dengan teman-teman yang baik dan rajin				
8	Dengan saya bergaul bersama teman yang baik dan rajin dapat meningkatkan prestasi belajar saya				
9	Bapak/ibu guru selalu menunjukkan sikap ramah di depan siswa				
10	Bapak/ibu guru selalu disiplin terhadap peraturan sekolah				
11	Bapak/ibu guru mengajak diskusi yang berkaitan dengan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas				
12	Dalam proses pembelajaran guru tidak mampu menghidupkan suasana didalam kelas				
13	Dengan sikap baik yang di tunjukan guru mampu meningkatkan prestasi belajar saya				
14	Saya mampu berkomunikasi dengan baik kepada teman-teman saya				
15	Saya kurang baik dalam berkomunikasi dengan teman				
16	Saya tidak senang berdiskusi bersama teman yang berkaitan dengan pelajaran				
17	Berkomunikasi dengan baik dan menjaga perasaan teman dapat membantu meningkatkan prestasi belajar saya				
18	Ruang belajar saya di rumah dan sekolah nyaman				
19	Ruang kelas cukup untuk menampung jumlah siswa yang sedang belajar				
20	Papan tulis di kelas saya dalam keadaan baik				
21	Saya memiliki alat belajar yang lengkap				

22	Sarana dan prasarana di sekolah saya lengkap dan mendukung proses pembelajaran di sekolah				
23	Buku pelajaran di perpustakaan sekolah lengkap				
24	Dengan adanya sarana dan prasarana yang ada di lingkungan belajar saya, dapat meningkatkan prestasi belajar saya				
25	Saya tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran Akidah Akhlak di sekolah				
26	Saya bosan dengan pelajaran Aqidah Akhlak				
27	Saya selalu semangat dan senang untuk belajar Akidah Akhlak				
28	Saya senang setiap mendapat tugas dari guru tentang pelajaran di sekolah				
29	Saya siswa yang tidak dapat di atur				
30	Saya dapat dengan mudah menerima pelajaran Akidah Akhlak yang di sampaikan guru di sekolah				
31	Saya selalu bertanya ketika ada pelajaran yang tidak saya pahami baik di dalam kelas maupun di luar kelas				
32	Dengan saya semangat dan aktif dikelas saat proses belajar berlangsung dapat meningkatkan prestasi belajar saya				
33	Cara guru menyampaikan pelajaran Akidah Akhlak menarik perhatian dan mudah dipahami				
34	Pengaruh cara guru menyampaikan pelajaran dikelas mempengaruhi belajar saya dikelas				
35	Saya selalu menerapkan hasil belajar Akidah Akhlak dirumah dan disekolah				
36	Dengan saya menerapkan hasil belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar saya				
37	Guru tidak memberikan contoh yang sesuai dengan pembelajaran Akidah Akhlak				

Hasil Angket Lingkungan Belajar

4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	
3	1	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	66
4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	2	3	3	75
3	1	3	0	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	57
3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	80
3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	83
4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	63
2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	78
4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	77
3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	82
3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	75
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	91
3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	76
0	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	2	3	61
3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	71
3	2	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	82
4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	86
4	1	4	1	4	1	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	77
4	3	2	2	3	4	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	72
4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	71
3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	78
4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	79
3	2	3	2	3	3	3	3	4	0	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	75
3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	76
3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	79
3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	83
3	2	4	3	1	4	0	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	76
3	1	4	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	70
3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	72
3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	66
2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	65
3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	83
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	72
4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	86
3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	79
4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	86
3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	76
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	0	2	4	65
4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	81

4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	84
3	3	3	0	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	72
3	2	0	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	72
3	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	81
4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	87
4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	86
3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
4	2	4	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	79
3	2	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	75

Hasil Angket Prestasi Belajar

4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	48
4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	2	4	4	43
3	4	4	1	3	3	2	4	4	4	4	3	2	41
4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	44
3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	2	3	4	38
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	47
3	2	3	2	3	3	2	0	3	3	2	3	4	33
3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	40
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	48
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	50
3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	37
4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	46
3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	38
2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	33
3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	41
3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	2	4	1	39
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	49
4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	44
3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	34
3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	42
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	48
3	4	4	2	2	3	2	2	4	3	3	4	4	40
4	4	4	2	4	3	2	2	2	3	2	4	4	40
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	39
3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	41
4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	41
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	49
2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	34

2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	34
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	37
2	3	2	2	4	2	1	2	2	3	2	3	3	31
3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	41
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	50
2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	36
4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	40
3	0	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	35
4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	45
3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	41
4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	41
4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	44
3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	34
3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	37
3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	44
2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	34
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	36
4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	48
4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	48
3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	4	36
3	4	3	1	4	3	2	3	2	4	3	3	4	39
3	3	2	1	3	3	2	3	4	4	2	3	4	37

HASIL UJI ASUMSI

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR01	VAR02
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.1800	40.7000
	Std. Deviation	7.95828	5.21086
Most Extreme Differences	Absolute	.092	.117
	Positive	.060	.117
	Negative	-.092	-.099
Test Statistic		.092	.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.084 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR02 *	Between Groups	(Combined)	814.083	23	35.395	1.782	.078
VAR01		Linearity	279.116	1	279.116	14.053	.001
		Deviation from Linearity	534.968	22	24.317	1.224	.308
Within Groups			516.417	26	19.862		
Total			1330.500	49			

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

VAR02

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.577	12	26	.160

Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.458 ^a	.210	.193	4.68015	.210	12.743	1	48	.001

a. Predictors: (Constant), VAR01

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	279.116	1	279.116	12.743	.001 ^b
	Residual	1051.384	48	21.904		
	Total	1330.500	49			

a. Dependent Variable: VAR02

b. Predictors: (Constant), VAR01

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.554	6.518		2.693	.010
	VAR01	.300	.084	.458	3.570	.001

a. Dependent Variable: VAR02



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 SLEMAN

Alamat: Jl. Magelang Km.4 Sinduadi Mlati Sleman Telp.(0274) 513613
E-mail : man3.513613@yahoo.com website:www.mayoga.sch.id

SURAT PENELITIAN

Nomor : B- 721/Ma.12.03/TL.01/09/2018

Berdasar Surat : Universitas Islam Indonesia

Nomor : 1704/Dek/60/DAS/FIAI/XIV/2018

Kepala MAN 3 Sleman menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: NISA FADLILAH
NIM	: 14422104
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Indonesia

Telah melaksanakan penelitian di MAN 3 Sleman selama 1 minggu dalam rangka pengambilan data untuk menyelesaikan Skripsi berjudul :

Pengaruh lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X MAN 3 Sleman

Waktu Penelitian : 27 Agustus- 5 September 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 7 September 2018

Kepala



Nur Wahyudin Al Azis

NB.

Harap menyerahkan :

- copian laporan (Skripsi/Tesis/Disertasi) ke bagian Kurikulum dan Pembelajaran*
- Wakaf buku perpustakaan melalui Kepala Tata Usaha atau diserahkan langsung ke Pengelola Perpustakaan MAYOGA*

RIWAYAT HIDUP PENELITI



I. DATA PRIBADI

Nama : Nisa Fadlilah

Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 05 Mei 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Berat/Tinggi Badan : 57 Kg / 156 Cm

Agama : Islam

Motto : Tidak akan kembali waktu yang sudah berlalu.
Maka pergunakanlah waktu dengan bijak

Alamat Rumah : Perumahan Bumi Lestari H 60/13 Ds. Mangun
Jaya. Tambun Selatan. Bekasi. Jawa Barat.
15510

Nomer Telepon : +628 9638247669

Email : nisafadhilah5596@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

- (2002-2008) SDIT Al-fidaa, Tambun, Bekasi
- (2008-2011) SMPIT Al-Binaa Islamic Boarding School,
Pebayuran, Bekasi
- (2011-2014) MA YAPINK, Tambun, Bekasi
- (2014-sekarang) Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

III. TRAINING, SEMINAR, WORKSHOP

- (2016) Seminar Nasional Pendidikan Islam 2016
“Bahagia Menjadi Gurunya Manusia”, Yogyakarta
- (2016) Training Kelembagaan FIAI “Kesekretariatan dan
Kelembagaan”, Yogyakarta

IV. ORGANISASI & KEPANITIAAN

- (2016) Panitia acara LEM UII (Permadani) sebagai Sekretaris.
- (2016) Panitia acara LEM FIAI UII (FIAI Awards) sebagai
komisi A.
- (2017-2018) Pengurus HMJ PAI FIAI UII sebagai sekretaris bidang
Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa
- (2017) Program Pengalaman Lapangan 2 di MAN 3 Sleman,
Yogyakarta
- (2018) Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kemalang, Klaten,
Yogyakarta